

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini dikur dengan data yang terdiri dari angka-angka dan dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Penelitian ini melibatkan lima variabel, satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Nasabah sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Kenyamanan dan Kepercayaan.

¹⁶Dari berbagai metodologi yang umum digunakan tersebut, masih diperlukan upaya untuk mengembangkan metodologi yang paling tepat dan menyeluruh sehingga dapat diterima oleh semua golongan. Upaya ini harus mengembangkan sebuah metodologi ekonomi Islam yang memiliki struktur yang solid dan dasar dimana ilmu ekonomi islam akan berkembang. Metodologi yang tidak hanya akan mengenali dan mampu memperoleh pengetahuan/teori dari sumber yang sah Islam pengetahuan (wahyu, penalaran intelektual, dan fakta/pengalaman), tetapi juga akan mencerminkan prinsip-prinsip epistemologis Islam dan tujuan dalam teori pengetahuan.

Dalam konteks penelitian, Muhamad menyatakan bahwa secara umum dalam kegiatan penelitian seperti perumusan masalah, penentuan variable, cara pengumpulan data, pengorganisasian data, analisis data, penulisan laporan, baik untuk ekonomi Islam maupun ekonomi konvensional tidak ada perbedaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hampir semua alat yang digunakan dalam penelitian ekonomi konvensional dapat dipakai dalam ekonomi Islam. Pandangan ini menggunakan pendekatan metodologi ketiga, yaitu menggunakan ekonomi konvensional positif diterapkan dalam kasus islam. Pendekatan metodologi islamisasi ekonomi islam (*Islamization of economics -IOE*) merupakan pendekatan yang dikembangkan di masa sekarang untuk mengintegrasikan pemikiran ekonomi konvensional dengan prinsip-prinsip islam.

¹⁶ Hendrayadi, Suryani. 2016. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta Prenadamedia Group. Hal.42

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, kausal, dan resiprokal atau hubungan timbal balik.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan menjajaki permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian penelitian. Kemudian peneliti mendefinisikan serta memformulasikan masalah penelitian dengan jelas dan sehingga mudah dimengerti. Setelah masalah penelitian diformulasikan, maka didesain rancangan penelitian yaitu desain model penelitian. Desain inilah yang nantinya menuntun pelaksanaan penelitian secara keseluruhan mulai dari awal sampai akhir penelitian.

Agar peneliti dapat melakukan pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu didesain instrument pengumpulan penelitian yang sesungguhnya merupakan seperangkat alat perekam data penelitian lapangan. Alat ini digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data lapangan sesuai dengan bentuk instrument itu. Hasil-hasil penelitian yang telah dihimpun kemudian dianalisis menggunakan

alat analisis statistic untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan, beberapa diantaranya adalah kesimpulan melalui pengujian hipotesis H_0 . Pada akhirnya, untuk dapat dimengerti, diketahui, dibaca orang lain, maka hasil penelitian tersebut didesain dalam model sistematika tertentu yang disebut dengan laporan penelitian.

Proses penelitian yang dijelaskan diatas tidak sederhana itu, tetapi dalam aplikasinya merupakan rangkaian-rangkaian panjang yang pada bagian-bagian tertentu merupakan pembahasan khusus yang spesifik. Untuk memahami lebih jauh dari proses-proses tersebut maka masing-masing bagian itu akan dijelaskan pada bagian lain dalam buku ini.

Tabel 3.1
Data Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada BRI Syariah Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah Nasabah
1.	BRI Syariah	4.184

Sumber: Tabel dioalah Peneliti, 2020

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Teknik perhitungan sample menggunakan rumus slovin. Perhitungannya sebagai berikut

$$n = \frac{N}{\dots}$$

$$1 + (N \times e^2)$$

Di mana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10 % (0,1). Dengan jumlah populasi nasabah yang menggunakan layanan mobile banking di Bank BRI Kantor Kas Tulungagung yaitu 4.184 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{4.184}{1 + (4.184 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{4.184}{1 + 41,84} \\ &= \frac{4.184}{42,84} \\ &= 97,67 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 97,67 dan dibulatkan menjadi 98 sampel nasabah yang menggunakan mobile banking yang akan diteliti. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan menjadi 100 responden.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau

kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan *probability sampling*, maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada. *Simple Random Sampling* digunakan pada penelitian ini karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau peneliti dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuisisioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada 100 nasabah yang menggunakan layanan mobile banking di Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang mendukung melengkapi dari sumber pertama dalam bentuk dokumen atau arsip atau dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data

Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung berupa dokumen, arsip dan data publikasi yang bisa diakses melalui website Bank.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat atau atribut dari suatu objek (subjek) penelitian, yang relevan dengan permasalahan yang akan diselidiki, dengan cara mengukur serta memiliki suatu nilai (*value*), dimana nilainya bervariasi antara objek yang satu dengan lainnya. Objek (subjek) penelitian bisa berupa individu (orang), kelas, sekolah, organisasi, perusahaan (*firm*), industri, wilayah (daerah atau negara) dan lain sebagainya. Macam-macam variabel menurut Sugiono adalah variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel *intervining* dan variabel control. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Independen, adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen karena sering disebut dengan variabel bebas dan atau variabel yang mempengaruhi. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3) dan Kepercayaan (X4).

- b. Variabel Dependen, adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu (Y) yaitu Minat Nasabah pengguna Layanan Mobile Banking.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Kinnear *skala likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala interval berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, bisa 5, 4, 3, 2 dan 1. Dalam penelitian ini menggunakan *skalalikert*. Dalam kuesioner (angket) ini, skor diukur dengan menggunakan *skalalikert* yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak setuju (TS)
- e. Sangat tidak setuju (STS).

Pemakaian skala *likert* dapat dilihat pada kuesioner terlihat bahwa semua alternatif jawaban adalah standar, yaitu dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel. 3. 2
Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

Sumber: Tabel dioalah Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

¹⁷Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif diperlukan data-data untuk dianalisa.

Dalam penelitian ini prosedur dan Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai adalah sebagai berikut:

b. Penelitian Lapangan

Penelitian langsung dengan maksud memperoleh data-data skunder diorganisasi. Adapun metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Observasi

Melalui cara ini penulis menginginkan akan dapat memakai kondisi obyektif berbagai hal yang menjadi sasaran penelitian guna mengamati obyek-obyek

2. Wawancara

¹⁷ Ajad Rukajad.2018.*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.Yogyakarta:CV Budi Utama. Hal. 25-26

Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah responden yang menurut pengamatan penulis dapat mewakili populasi yang ada

3. Kuesioner

Melalui kuesioner peneliti mendapatkan data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya yaitu responden yang menjadi sampel penelitian (data hasil sebaran kuesioer)

Untuk mendapatkan data dengan metode ini peneliti melakukan menyebarkan kuesioner pada responden.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reabilitas dan validitas.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	¹⁸ Persepsi Kemudahan Pengguna (X ₁)	Kemudahan penggunaan layanan mobile banking dan Kemudahan penggunaan sesuai kebutuhan nasabah	Merasa puas ketika mengakses layanan mobile banking dan menyampaikan kepuasan terhadap mobile banking kepada nasabah Bank BRI Syariah	Likert
2	Persepsi Daya Guna (X ₂)	Bekerja Lebih Cepat	Menggunakan mobile banking meningkatkan performa kinerja	Likert

¹⁸ Harlan, D. 2014. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

		Meningkatkan Produktivitas	Menggunakan mobile banking meningkatkan produktivitas	
		Fleksibilitas	Merasa mobile banking untuk berinteraksi.	
3	¹⁹ Kenyamanan (X ₃)	Mudah Dikendalikan	Merasa mudah saat mengendalikan mobile banking	Likert
		Mudah Dipelajari	Mempelajari menggunakan mobile banking sangat mudah	
3	²⁰ Kepercayaan (X ₄)	Layanan mobile banking dapat dipercaya	Mempercai layanan mobile banking aman ketika bertransaksi	Likert
		Layanan sesuai dengan ekspektasi nasabah	Mempercai layanan mobile banking sesuai dengan harapan nasabah ketika bertransaksi	
4	²¹ Minat Nasabah (Y)	Kualitas Layanan	Merasa puas dengan Kualitas layanan yang disediakan oleh Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung	Likert
		Kualitas Produk	Merasa puas dengan produk-produk yang ada pada Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung	
		Biaya	Merasa puas pada biaya yang ditetapkan oleh Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung dalam hal bertransaksi dan produk karena murah dan sesuai dengan harapan.	

Sumber: Tabel diolah Peneliti, 2020

¹⁹ Poon, W.C. 2008. Users Adoption of E-banking Services: The Malaysian Perspective. Journal of Business and Industrial Marketing, 23 (1).

²⁰ Harlan, D. 2014. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

²¹ Jogiyanto, Abdillah, W. 2009. *Konsep Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah semua data dari seluruh responden dan sumber data yang lain telah terkumpul, dalam analisis data kegiatan yang dilakukan ialah mengelompokan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

²²Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi dapat dijelaskan bahwa statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya diajukan pada kumpulan data yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang

²² Rochmat Aldy Purnomo. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo. CV. Wade Group. Hal.37

digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunya) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independen sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi beranda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

²³Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearsoncorrelation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

²³ Dwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media. Hal. 48-50

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, dalam arti telah memiliki validitas yang meyakinkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* $> 60\%$ (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* $< 60\%$ (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi *SPSS 21.0*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Angka D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka terjadi autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas -2 terdapat autokorelasi negatif

d. ²⁴Asumsi Dalam Uji Hipotesis dan Pengecekannya

Untuk keperluan pengujian hipotesis dan juga untuk membuat interval konfidensi parameter galat-galat acak diasumsikan sebagai berikut:

1. Memiliki mean 0
2. Memiliki variansi konstan σ^2
3. Tidak berkorelasi
4. Berdistribusi normal

²⁴ Suyono.2018.*Analisis Regresi Untuk Penelitian*: Yogyakarta CV Budi Utama. Hal.26

Asumsi-asumsi ini diperlukan antara lain agar dapat diperoleh statistic uji yang distribusinya dapat dikenali seperti Snecdor F atau Student t. Jika asumsi-asumsi tersebut tidak dipenuhi, maka tidak ada jaminan bahwa rumus statistic uji F atau t yang kita kenal benar-benar berdistribusi F atau t sehingga kesimpulan yang diperoleh dalam uji hipotesis bisa salah.

Asumsi linieritas tidak diperlukan untuk menguji ketiga hipotesis di atas karena justru dengan dipenuhinya keempat asumsi di atas dapat dilakukan uji Lineritas (*uji lack of fit*). Uji linieritas merupakan pendekatan lain untuk menguji kesesuaian model (*model adequacy*).

Untuk mengecek atau menguji dipenuhinya asumsi-asumsi di atas kita mendasarkan pada residual-residual yang merupakan realisasi dari galat acak. Berikut ini akan dijelaskan cara-cara mengecek atau menguji asumsi-asumsi diatas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak terhadap motivasi membayar pajak menggunakan alat analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu yang hanya mempengaruhi satu variabel terikat. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Minat Nasabah)

- a : Nilai konstanta
- X_1 : Variabel bebas 1 (Persepsi Kemudahan Penggunaan)
- X_2 : Variabel bebas 2 (Persepsi Daya Guna)
- X_3 : Variabel bebas 3 (Kenyamanan)
- X_4 : Variabel bebas 4 (Kepercayaan)
- b_1 : Koefisien Persepsi Kemudahan Penggunaan
- b_2 : Koefisien Persepsi Daya Guna
- b_3 : Koefisien Kenyamanan
- b_4 : Koefisien Kepercayaan
- e : Nilai eror

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Keterangan:

t = Nilai Uji t-test

r = Nilai Koefisien *Product moment*

$n-2$ = jumlah sampel

-2 = menjadi baris dalam kolom

1) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel. artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)
- 2) Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$)
- 3) Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 4) Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking di BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung.

- 1) Apabila F hitung $<$ F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking di BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung.
- 2) Apabila F hitung $>$ F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking di BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan *SPSS 21.0*.